

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemikiran ekonomi Islam lahir dari kenyataan bahwa Islam adalah sistem yang diturunkan Allah Swt kepada seluruh manusia untuk menata seluruh aspek kehidupannya dalam seluruh ruang dan waktu. Karakter agama Islam yang kuat adalah fungsi sistem dan penataan. Objek dari sistem ini adalah seluruh aspek kehidupan manusia; individu, sosial, keluarga, pendidikan, budaya, ekonomi, politik, militer dan di atas itu semua, ia juga meminta aspek spiritual dari kehidupan manusia. Tidak satupun masalah atau aspek yang terkait dengan kehidupan manusia, langsung atau tidak langsung, dan dibutuhkan oleh manusia, melainkan Islam telah memberikan kesempatan tertentu tentang masalah atau aspek itu.¹

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau bisa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional atau produknya dikembangkan berdasarkan pada al-Qur'an dan al-Hadits Nabi SAW, atau dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas

¹ Nia Kaniawati, *Pelaksanaan Tabungan Wadiah pada BMT Nurul Falah Sayati Bandung*, dalam skripsi, 2009, hlm.1

pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.²

Ekonomi syariah pada saat ini di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Keberadaan perbankan syariah ditanah air setelah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang direvisi melalui undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi hasil atau Bank Islam diperbaharui lagi pada tahun 2008 dengan lahirnya undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Dengan sesuainya landasan hukum yang memadai bagi industri perbankan syariah nasional, maka akan mendorong pertumbuhannya lebih cepat lagi.

Wadiah merupakan produk yang sangat mendukung dalam produktifitas bank syariah, yang disebabkan karena fungsinya sebagai produk simpanan yang dapat menarik para nasabah untuk berinvestasi. Menurut Syafi’I Antonio dalam bukunya “Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik” di sebutkan bahwa *Al-wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.³

Dalam kajian fiqh *muamalah* akad *wadi’ah* termasuk pada akad *tabarru’* yaitu segala macam perjanjian yang menyangkut *not-for profit transaction*

²Diny Melani Rahayu, *Pengaruh Jumlah Simpanan Wadiah terhadap Laba Operasional di PT Bank Syariah Mandiri*, dalam skripsi, 2015, hlm. 25.

³ Diny Melani Rahayu, “Pengaruh Jumlah Simpanan *wadiah* Terhadap Laba Operasional Di PT Bank Syariah Mandiri Per Triwulan Tahun 2010-2013”, dalam skripsi, 2015, hlm 12.

(transaksi nirlaba), transaksi ini pada hakikatnya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersil. Akad *tabarru'* ini dilakukan dengan tujuan tolong menolong dalam rangka berbuat kebaikan tersebut tidak berhak meminta imbalan apapun kepada pihak lainnya. Karena akad *tabarru'* ini hanya mengharapkan imbalan (pahala) dari Allah SWT. Namun demikian pihak yang berbuat kebaikan boleh meminta kepada counter-part-nya untuk dapat melakukan akad *tabarru'* tersebut. Namun ia tidak boleh mengambil sedikitpun keuntungan dari akad *tabarru'* itu. Contoh akad *tabarru'* adalah *qard, rahn hiwalah, wakalah, kafalah, wadia'h, hibah, wakaf, shadaqah*, dan lain lain.⁴

Tabel 1.1
Jumlah Dana Simpanan *Wadiah*, Jumlah Deposito *Mudharabah* dan
Jumlah Pembiayaan Pada PT. Bank MayBank Syariah Periode Triwulan
2014-2016
(dalam jutaan rupiah)

Periode	Triwulan	Jumlah Dana Simpanan <i>Wadiah</i>		Deposito <i>mudharabah</i>		Jumlah Pembiayaan	
2014	1	211.441	-	489.792	-	129	-
	2	270.455	Naik	437.564	Naik	217	Naik
	3	210.423	Turun	483.896	Naik	27.896	Naik
	4	154.936	Turun	858.516	Naik	253.693	Naik
2015	1	194.092	Naik	786.492	Turun	238.813	Turun
	2	211.994	Naik	547.706	Turun	275.276	Naik
	3	159.402	Turun	522.140	Turun	278.248	Naik
	4	225.598	Naik	674.868	Naik	283.447	Naik
2016	1	132.164	Turun	619.021	Turun	239.329	Turun

⁴ Diny Melani Rahayu, "Pengaruh Jumlah Simpanan *wadiah* Terhadap Laba Operasional Di PT Bank Syariah Mandiri Per Triwulan Tahun 2010-2013", dalam skripsi, 2015, hlm 12.

	2	257.758	Naik	471.488	Turun	237.374	Turun
	3	250.795	Turun	411.843	Turun	235.182	Turun
	4	132.164	Turun	619.021	Naik	239.329	Naik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Jumlah Dana Simpanan *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Jumlah Pembiayaan di PT. Bank Maybank Syariah mengalami fluktuatif, terlihat pada awal Triwulan I 2014 Jumlah Dana Simpanan *Wadiah* sebesar 211.441 dan pada triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 270.455 dan mengalami penurunan pada triwulan ke III sebesar 210.423 dan mengalami penurunan kembali pada periode ke IV sebesar 154.936 dan pada triwulan I 2015 jumlah dana simpanan wadiah mengalami kenaikan sebesar 194.092 lalu hal serupapun terjadi di triwulan II jumlah dana simpanan wadiah mengalami kenaikan sebesar 211.994, tetapi di triwulan ke III jumlah simpanan wadiah mengalami penurunan sebesar 159.402 tetapi di periode keempat jumlah simpanan wadiah mengalami peningkatan kembali sebesar 225.598. triwulan I 2016 jumlah simpanan wadiah mengalami penurunan kembali sebesar 132.164 pada triwulan II jumlah simpanan wadiah mengalami kenaikan kembali sebesar 257.758, jumlah simpanan wadiah kembali mengalami penurunan pada triwulan III sebesar 250.795 dan pada triwulan IV mengalami penurunan menjadi 154.402.

Deposito *mudharabah* pada triwulan I 2014 sebesar 489.792, pada triwulan II deposito *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 437.564, selanjutnya pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 483.896 dan mengalami kenaikan pada triwulan IV sebesar 858.516. Pada triwulan I 2015 deposito *mudharabah* sebesar 786.492 yang artinya mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya. Pada

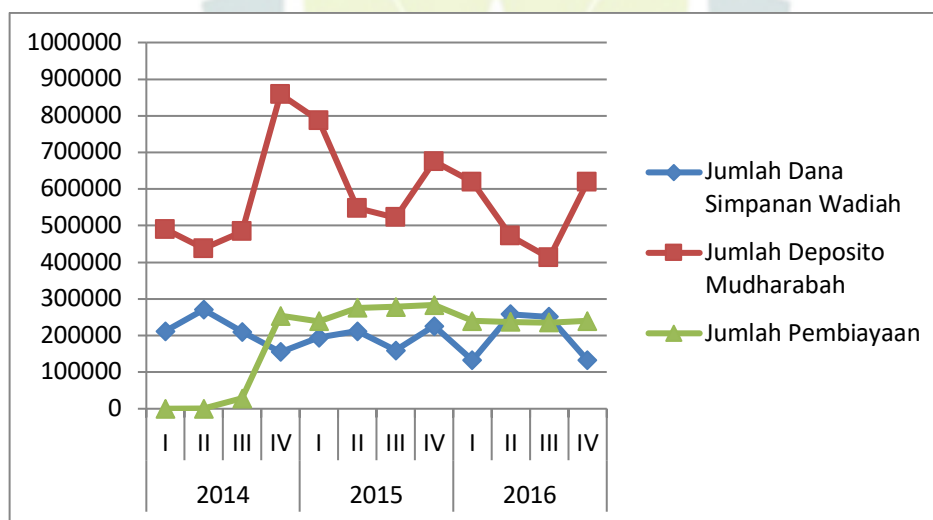
triwulan II terjadi penurunan kembali sebesar 547.106, triwulan III kembali mengalami penurunan sebesar 522.140 terjadi kenaikan pada triwulan IV sebesar 674.868. Pada triwulan I 2016 deposito *mudharabah* mengalami penurunan kembali sebesar 619.021 pun pada triwulan kedua dan ketiga mengalami penurunan yakni triwulan II sebesar 471.488 dan triwulan ke III sebesar 411.843 kemudian pada triwulan ke IV mengalami kenaikan menjadi 619.021.

Jumlah pembiayaan triwulan I 2014 sebesar 129 dan mengalami kenaikan pada triwulan II sebesar 217 dan triwulan III mengalami kenaikan kembali sebesar 27.896 tapi jumlah pembiayaan mengalami penurunan pada triwulan ke IV sebesar 253.693. pada triwulan I 2015 jumlah pembiayaan mengalami penurunan kembali sebesar 238.813 pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 275.276 peningkatan pun pada triwulan III sebesar 278.248 kenaikan pun terjadi kembali pada triwulan empat sebesar 283.447 pada triwulan I 2016 jumlah pembiayaan mengalami penurunan sebesar 239.329 dan triwulan II mengalami penurunan kembali 237.374 triwulan III pun mengalami hal yang serupa yakni penurunan dari triwulan sebelumnya sebesar 235.187 dan pada triwulan ke IV menjadi 239.329.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada teori dimana jumlah Dana Simpanan *Wadiah* dan Jumlah Deposito *Mudharabah* mengalami peningkatan maka jumlah pembiayaan akan mengalami penurunan, tetapi didalam teori yang telah diperoleh hampir seharusnya Jumlah Dana Simpanan *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* meningkat justru jumlah pembiayaan ikut meningkat juga.

Dibawah ini keadaan pengaruh jumlah dana simpanan wadiah dan jumlah deposito *mudharabah* terhadap jumlah pembiayaan PT. Bank MayBank Syariah Periode Triwulan 2014-2016.

Gambar 1.1
Jumlah Dana Simpanan *Wadiah*, Jumlah Deposito *Mudharabah* dan Jumlah Pembiayaan



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa Jumlah Dana Simpanan *Wadiah* mengalami peningkatan pada tahun 2014 sampai dengan triwulan II dan mengalami penurunan pada Triwulan III sampai dengan triwulan IV tetapi mengalami peningkatan kembali pada Triwulan selanjutnya sampai dengan triwulan II tahun 2014 dan mengalami penurunan kembali pada Triwulan III dan mengalami kembali peningkatan pada triwulan IV tahun 2015 tetapi peningkatan itu kembali mengalami penurunan pada triwulan I tahun 2016 dan kembali meningkat pada triwulan II tahun 2016 dan kembali mengalami penurunan pada triwulan III tahun 2016.

Jumlah deposito *mudharabah* tercatat pada Triwulan II 2014 mengalami penurunan kemudian terjadi kenaikan pada triwulan III tahun 2014 kemudian mengalami penurunan. Pada tahun 2015 mengalami penurunan terus menerus dari triwulan I sampai III kemudian mengalami kenaikan pada triwulan IV. Pada tahun 2016 mengalami penurunan dari triwulan I sampai III dan kenaikan triwulan IV.

Berdasarkan data dan gambar jumlah pembiayaan diatas, jumlah pembiayaan mengalami peningkatan pada triwulan II tahun 2014 dan mengalami penurunan di triwulan III dan kembali mengalami peningkatan pada triwulan IV tahun 2014 kemudian pada triwulan I tahun 2015 jumlah pembiayaan mengalami penurunan dan kembali meningkat sampai dengan triwulan IV tahun 2015 lalu mengalami penurunan sampai dengan triwulan III tahun 2016.

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa peningkatan Jumlah Dana Simpanan *Wadiah* tiap tahun nya relatif stabil dan juga peningkatan Jumlah *Deposito Mudharabah* peningkatan nya yang masih dibatas wajar. Diikuti dengan jumlah jumlah pembiayaan yang tiap tahunnya mengalami peningkatan yang relatif stabil juga. Tetapi ada permasalahan dimana pada setiap periode dimana jumlah dana simpanan *wadiah* menurun dan deposito *mudharabah* meningkat namun jumlah pembiayaan mengalami penurunan. Ini dikarenakan ada nya unsur lain yang mempengaruhi penurunan salah satunya nya.

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk menganalisis seberapa besar Pengaruh Jumlah Dana Simpanan *Wadiah* dan Jumlah *Deposito Mudharabah* Terhadap Jumlah Pembiayaan. Untuk itu penulis berencana untuk menulis judul ***Pengaruh Jumlah Dana Simpanan Wadiah dan Jumlah Deposito Mudharabah Terhadap Jumlah Pembiayaan PT. Bank MayBank Syariah Periode 2014-2016.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah;

1. Seberapa besar pengaruh Jumlah Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Jumlah Pembiayaan PT. Bank Maybank Syariah Periode 2014-2016?
2. Seberapa besar pengaruh Jumlah Deposito *Mudharabah* Terhadap Jumlah Pembiayaan PT. Bank Maybank Syariah Periode 2014-2016?
3. Seberapa besar pengaruh Jumlah Dana Simpanan *Wadiah* dan Jumlah Deposito *Mudharabah* Terhadap Jumlah Pembiayaan PT. Bank Maybank Syariah Periode 2014-2016?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan penelitian dari permasalahan yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Jumlah Pembiayaan PT. Bank Maybank Syariah Periode 2014-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh Deposito *Mudharabah* Terhadap Jumlah Pembiayaan PT. Bank Maybank Syariah periode 2014-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Dana Simpanan *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Jumlah Pembiayaan PT. Bank Maybank Syariah Periode 2014-2016.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang keuangan syariah, Jumlah Dana Simpanan *Wadiah*, Jumlah Deposito *Mudharabah*, Jumlah Pembiayaan Penulis juga berharap penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Bagi Lembaga kegunaannya dapat memberikan informasi tentang Pengaruh Jumlah Dana Simpanan *Wadiah* dan Jumlah Deposito *Mudharabah* Terhadap Jumlah Pembiayaan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Sedangkan bagi peneliti sebagai sarana untuk menambah wawasan serta ilmu atau pemahaman khususnya mengenai produk-produk perbankan syariah serta sebagai referensi atau bahan rujukan